

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN AKHLAK DALAM KOMIK
AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL “BANGKRUT”
KARYA MIMIN MAISYARAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

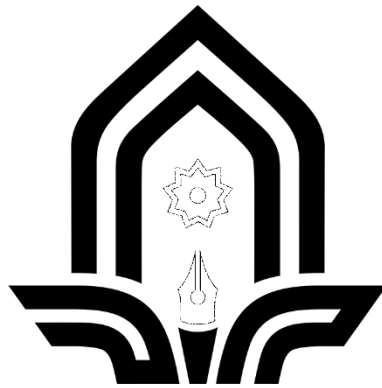
INDI KHUSNIA
NIM. 3417005

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN AKHLAK DALAM KOMIK
AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL “BANGKRUT”
KARYA MIMIN MAISYARAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

INDI KHUSNIA
NIM. 3417005

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indi Khusnia

NIM : 3417005

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya Skripsi yang berjudul **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN AKHLAK DALAM KOMIK AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL “BANGKRUT” KARYA MIMIN MAISYARAH** adalah benar-benar karya ilmiah sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan Sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

Yang menyatakan,



INDI KHUSNIA
NIM. 3417005

NOTA PEMBIMBING

M. Najmul Afad, M.A

Jl. RE Martadinata Gang Layur No. 22 Rt 4 Rw 4

Kelurahan Karangasem Utara Kec. Batang Kabupaten Batang

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Indi Khusnia

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

C.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Indi Khusnia

NIM : 3417005

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Akhlak
Mulia Seri 14 dengan Judul "Bangkrut" Karya Mimin
Maisyarah

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 September 2022
Pembimbing



M. Najmul Afad, M.A

NIP. 199306192019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **INDI KHUSNIA**
NIM : **3417005**
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN AKHLAK DALAM
KOMIK AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL
“BANGKRUT” KARYA MIMIN MAISYARAH**

yang telah diujikan pada Hari Selasa 25 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
198702132019031003

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
198501132015031003

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NID. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat sertas salam selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, beserta pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir. Atas rasa cinta dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan Hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan Kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam Menyusun skripsi ini dengan baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tetap semangat dalam Menyusun skripsi.
3. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Faizin dan Ibu Nur Khayati yang selalu memberikan do'a, cinta kasih sayang, dukungan Moril dan nasehat selalu.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan Materi maupun non materi dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Keempat adik-adik saya yang paling saya sayangi, telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Segenap Keluarga Besar Pondok pesantren Al-Hadi Min Aswaja Panjang Wetan pekalongan Terkhusus Abah Hadi dan Ibu Nyai Nurokhmah yang saya Hormati dan tunggu-tunggu Barokah Ilmunya, beliau selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hadi Min Aswaja.
7. Teman-teman satu perjuangan Santri Pondok Pesantren Al-hadi Min Aswaja Panjang wetan Pekalongan yang selalu mendukung dan memberi warna dalam hidup saya.
8. Terimakasih kepada Bapak Najmul Afad, M.A selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat serta memberikan Solusi dalam Menyusun skripsi.

9. Terimakasih kepada Bapak Ma'mun selagi Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang sudah membantu saya dan mendoakan saya dari awal perkuliahan sampai dititik ini.
10. Terimakasih kepada Zulisman S.E selaku Teman yang selalu membantu dan mendukung saya dalam Menyusun Skripsi.
11. Terimakasih kepada Heru Susantro S.E Selaku Teman sekaligus Sahabat yang selalu memberikan nasihat,membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan Skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Maulana Ilham S.Pd yang telah membantu dan mendoakan jalanya Skripsi.
13. Semua Pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua. Aamiin.

MOTTO

“anda mungkin bisa menunda, tapi aku tidak”

(bee)

ABSTRAK

Khusnia, Indi. 2022. Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik Akhlak Mulia Seri 14 Dengan Judul “Bangkrut” Karya Mimin Maisyarah. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M.Najmul Afad, M.A.

Kata Kunci : Pesan Akhlak, Semiotika, Komik.

Akhlak menjadi salah satu sikap yang mengakar dalam jiwa atas kehendak yang dibiasakan, Artinya sesuatu yang dibiasakan akan membentuk sebuah akhlak. Memberikan pengertian mengenai akhlak pada kehidupan anak yang beragam sejak dini merupakan hal yang *Urgent* agar ia dapat menjadi individu yang mampu mendalami Pendidikan akhlak dengan benar. Banyak cara untuk membentuk karakter akhlak pada anak, salah satunya melalui media Komik. Istilah komik di dalam KBBI berarti cerita berbentuk gambar yang lucu serta mudah dipahami, umumnya diterbitkan di dalam surat kabar, majalah atau buku. Kata komik berasal dari kata “*comique*” yang merupakan bahasa Prancis yang memiliki arti lucu atau menggelikan sebagai kata sifat dan diartikan sebagai pelawak atau badut sebagai kata benda.

Berdasarkan latar Belakang di atas Berdasarkan latar Belakang di atas maka Tujuannya adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui apa pesan akhlak pesan akhlak dalam komik akhlak mulia seri 14 dengan judul “bangkrut” karya Mimin Maisyarah. 2. Untuk mengetahui Analisis semiotik dalam pesan akhlak Komik.

Penulis menggunakan pendekatan Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Dalam memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Library Research* atau penelitian Kepustakaan dan buku komik sebagai Objeknya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada 12 Sub tema dari buku komik yang telah penulis teliti. 12 pesan akhlak tersebut diantaranya : 1. Jangan berputus asa, 2. Hidup Sederhana, 3. Melestarikan Alam, 4. Bersyukur, 5. Tafakur, 6. Melestarikan Alam, 7. Tawakal, 8. Tafakur, 9. Ikhlas, 10. Sabar, 11. Kejujuran dan, 12. Kesabaran. Lalu Analisis Semiotika yang sudah penulis teliti adalah Konotasi, denotasi dan Mitos. Pendekatan yang dilakukan oleh Penulis buku Komik ini terinspirasi dari kehidupan sehari-hari dengan anak-anak sebagai Target penelitiannya.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'aalamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Semiotika pesan Akhlak dalam Komik Akhlak Mulia Seri 14 dengan Judul “Bangrut” Karya Mimin Maisyarah”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan Hormat mengucapkan teima kasih Pada:

1. Prof.Dr. Zaenal Mustakim,M.Ag selaku Rektor Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sam'ani,M.ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Viky Mazaya,M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Najmul Afad,M.A., Selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk meneliti selama penyusunan Skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan Lancar.
5. Bapak Ma'mu Selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya yang telah memberikan arahan serta dukungan Selama saya Belajar yang alhamdulillah sekarang telah berganti nama menjadi Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sampai dengan hari ini.
6. Segenap dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat. Serta staf bagian tata usaha yang telah membantu mengumpulkan data untuk penelitian.

7. Orang tua saya Bapak Faizin dan Ibu Nur Khayati serta adik dan Keluarga besar yang saya sayangi selalu memberikan semangat, do'a sehingga dapat Menyusun skripsi dengan lancar.
8. Penulis buku Komik Akhlak Mulia seri 14 dengan Judul “Bangkrut” (Mimin Maisyarah) yang telah menginspirasi saya dengan bukunya untuk lebih meningkatkan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian penulis Ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 12 Oktober 2022



INDRI KHUSNIA
NIM. 3417005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian yang Relevan	6
F. Kajian Teori.....	10
G. Pengertian Komik.....	16
H. Kerangka Berfikir.....	17

I. Metode Penelitian.....	18
J. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Semiotika.....	25
1. Tinjauan Umum Semiotika	25
2. Semiotika Roland Barthes.....	27
B. Pesan Akhlak.....	33
1. Pengertian Pesan Akhlak.....	33
2. Ruang Lingkup Akhlak	34
C. Komik.....	35
1. Pengertian Komik.....	35
2. Jenis Komik.....	36
3. Struktur Komik dan Anatomi Komik.....	37
4. Komponen Komik	38

BAB III DATA TENTANG PESAN AKHLAK DALAM KOMIK AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL BANGKRUT KARYA MIMIN MAISYARAH

A. Profil Komik Akhlak Mulia	43
B. Visi dan Misi Pengarang	46
C. Keistimewaan Buku Komik Akhlak Mulia	46
D. Sinopsis Komik Akhlak Mulia Seri 14 “Bangkrut”	47
E. Pemeran dan Tokoh Komik Akhlak Mulia	50

F. Pesan-Pesan Akhlak Dalam Komik Akhlak Mulia Seri 14 dengan Judul “Bangkrut” Karya Mimin Maisyarah	51
---	----

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Semiotika Dalam Pesan Akhlak Komik Seri 14 “Bangkrut”	69
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	14
Tabel 2.1 Komponen Anatomi Dalam Komik.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	28
Gambar 2.2 The Orders Of Significations.....	31
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.1 Komik Akhlak Mulia Seri 14.....	43
Gambar 4.1 Komik Akhlak Mulia Episode Ujian Susulan	71
Gambar 4.2 Komik Akhlak Mulia Episode Liburan Bareng Nova	74
Gambar 4.3 Komik Akhlak Mulia Episode Liburan Bareng Nova	75
Gambar 4.4 Komik Akhlak Mulia Episode Liburan Bareng Nova	75
Gambar 4.5 Komik Akhlak Mulia Episode Waduk dadakan	78
Gambar 4.6 Komik Akhlak Mulia Episode Deadline Pedagang Buah.....	81
Gambar 4.7 Komik Akhlak Mulia Episode Sandi-sandi Sempurna (Bintang dan Navigasi	85
Gambar 4.8 Komik Akhlak Mulia Episode Nyanyian Alam Penduduk Kamoro	89
Gambar 4.9 Komik Akhlak Mulia Episode Bangkrutnya Raja Minyak.....	93
Gambar 4.10 Komik Akhlak Mulia Episode Bangkrutnya Raja Minyak.....	93
Gambar 4.11 Komik Akhlak Mulia Episode Ramuan Sumber Inspirasi.....	98
Gambar 4.12 Komik Akhlak Mulia Episode Ramuan Sumber Inspirasi.....	98
Gambar 4.13 Komik Akhlak Mulia Episode Ramuan Sumber Inspirasi.....	99
Gambar 4.14 Komik Akhlak Mulia Episode Pencurian Permata Diavik	104
Gambar 4.15 Komik Akhlak Mulia Episode Pengorbanan Bu Engga	109
Gambar 4.16 Komik Akhlak Mulia Episode Pengorbanan Bu Engga	110
Gambar 4.17 Komik Akhlak Mulia Episode No Formalin & Fenilalanin	114
Gambar 4.18 Komik Akhlak Mulia Episode No Formalin & Fenilalanin	114
Gambar 4.19 Komik Akhlak Mulia Episode No Formalin & Fenilalanin	115
Gambar 4.20 Komik Akhlak Mulia Episode Three Poin Andalanku.....	120
Gambar 4.21 Komik Akhlak Mulia Episode Three Poin Andalanku.....	120
Gambar 4.22 Komik Akhlak Mulia Episode Three Poin Andalanku.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan menganalisis Pesan akhlak yang terdapat pada Komik Akhlak Mulia¹ di buku “Komik Akhlak Mulia seri 14 dengan judul “Bangkrut”. Buku ini merupakan jenis Buku komik akhlak Mulia yang bertujuan untuk mengembangkan akhlak anak sejak dini di setiap sub Bab Judulnya. Oleh sebab itu, memberikan pengertian mengenai akhlak pada kehidupan anak yang beragam sejak dini merupakan hal yang *urgent* agar ia dapat menjadi individu yang mampu mendalami pendidikan akhlak dengan benar.

Akhlak diartikan sebagai “keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”² Akhlak diartikan sebagai “suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Di sisi lainnya, akhlak juga diartikan sebagai “kehendak yang dibiasakan. Artinya, sesuatu yang dibiasakan akan membentuk sebuah akhlak”³.

Sementara itu Zahrudin AR mengungkapkan bahwa akhlak merupakan “keadaan jiwa seorang individu yang mendorongnya melakukan perilaku-

¹ Comic Strips (Potongan Komik) adalah Komik yang terdiri dari beberapa panel saja dan biasanya muncul di surat kabar ataupun majalah (Indira,2010). Hlm.15

² Ibnu Maskawi, Ilmu Akhlak, Terj. Alamsyah, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 23

³ Ahmad Amin, Pendidikan Akhlak, (Semarang : Bina Ilmu, 2000), hlm.89

perilaku tanpa mempertimbangkan pikirannya terlebih dahulu”.⁴ Nabi Muhammad telah Allah SWT utus untuk menyempurnakan akhlak umat-Nya, hal ini menunjukkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang amat penting di dalam hidup, sesuai apa yang tertulis pada Q. S Al-Ahzab ayat: 33 berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.⁵

Jenis komik yang bersambung atau sekali muat pada penerbitan pers di dalam bahasa Inggris sering diistilahkan sebagai *strip cartoon* atau *strip comic*. Komik juga dikatakan sebagai media yang menarasikan dunia *modern*, di dalamnya komik membantu mempengaruhi dan merefleksikan kehidupan modern. Komik bahkan telah menentukan perilaku, gaya rambut, makanan, gaya berpakaian, dan sikap-sikap masyarakat modern sebelum televisi muncul. Komik ini disukai dan memiliki banyak penggemar dari berbagai gender, usia maupun kalangan.⁶

Dalam buku “Komik akhlak mulia seri 14 dengan judul “Bangkrut” terdapat 12 Sub bab yang dimuat dalam satu buku. Jenis Komik ini memudahkan memahami pesan akhlak yang terkandung di dalamnya. Dalam

⁴Zahrudin AR. Pengantar Ilmu Akhlak, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet ke1, hlm. 1

⁵Herwinsyah, “Pesan Pesan Akhlak dalam buku terjemahan Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali”, *Skripsi sarjana Komunikasi*, (Sumatera Utara Medan: UIN Medan, 2017), hlm.29-30.

⁶Alvionita Jayussarah, “Analisis semiotika pesan Akhlak dalam Komik ESQ For Kids Akulah sang pemenang”, *Skripsi Sarjana Ilmu dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm 1-5.

berbagai jenis media massa, komik juga dimasukkan sebagai konten tambahan, seperti pada koran, majalah dan buku. Ilustrasi yang di tampilkan pada sebuah komik menyampaikan suatu pesan kepada pembaca. Proses komunikasi tersebut merupakan Proses komunikasi primer yang merupakan sebuah proses penyampaian pikiran, kritik atau perasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*Symbol*) Sebagai media.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat komik akhlak mulia seri 14 dengan judul “Bangkrut” untuk di analisis melalui semiotika. Semiotik adalah ilmu mengenai penandaan/tanda. Semiotika di dalam bahasa Yunani disebut “*semeion*” yang diartikan tanda, sedangkan istilah bahasa Inggrisnya disebut *sign*. Secara terminologi semiotika berarti ilmu yang mempelajari kata (bahasa), *sign*, film, isyarat/bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan karya sastra seperti hasil kebudayaan manusia mauoun musik sebagai sistem tanda yang menjadi bentuk komunikasi antar manusia.⁸

Dengan kekuatan Ilustrasi Pesan akhlak pada Komik, maka peneliti akan meneliti bagaimana semiotika pesan akhlak dari Buku Komik Akhlak Mulia seri 14 dengan Judul “Bangkrut”. Peneliti akan mengupas lebih dalam mengenai tanda-tanda visual dan kata-kata yang terkandung. Hal tersebut bertujuan untuk mengungkapkan makna dan tanda-tanda atau symbol yang ada.⁹

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1984), hlm.11

⁸ Monle dan Calra Jhonson, *Prinsip- Prinsip Pokok Periklanan dalam Prespektif Global*, Terjemah Haris Munandar, Dudi Priatna (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 9.

⁹ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm.132

Pada dasarnya, di dalam semiotika terdapat teori yang menjelaskan bahwasannya manusia maupun makhluk hidup lain memerlukan sesamanya dalam memenuhi keperluan dan kebutuhan hidupnya. Diperlukan media dan sarana komunikasi yang dipahami sesamanya dalam berhubungan dan berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Oleh sebab itu, manusia membuat semacam tanda yang dapat ditangkap oleh indera manusia agar memudahkan komunikasi antar sesamanya.

Tanda ini bisa berwujud tanda visual yang dapat dilihat secara langsung atau tanda lain yang mampu dihirup aromanya, diraba, dan dirasakan. Tanda-tanda tersebut ada yang bersifat sederhana hingga rumit yang di dalamnya terdapat aturan dan sistem tertentu yang telah mereka pahami bersama. Fenomena sosial serta kebudayaan manusia adalah tanda adanya sistem yang dimengerti bersama oleh manusia karena mereka merupakan makhluk sosial.¹⁰

Peneliti akan menggunakan konsep semiotika Roland Barthes. Oleh karenanya tanda-tanda pada gambar pada gambar Ilustrasi tersebut dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan menggunakan konsep Konotasi, Denotasi dan Mitos dari Semiotika Roland Barthes. Kemudian dengan diklasifikasikan Kembali *Signifier* (Penanda), *Signified* (Petanda), *Denotative Sign* (Tanda Denotatif), *Conotative Signifier* (Penanda Konotatif), *Conotative Signified* (Petanda Konotatif), *Conotatif Sign* (Tanda Konotatif), Objek Buku Komik akhlak Mulia Seri 14 dengan judul “Bangkrut” (Gambar, Teks, Visual).

¹⁰Aris kurniawan,13 *Pengertian Analisis menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/> ,diakses pada tanggal 6 april 2016 hlm.42.

Dengan melihat tanda berdasarkan konsep tersebut maka dapat diungkapkan muatan pesan akhlak yang terkandung dalam buku Komik Akhlak Mulia Seri 14 dengan judul “Bangkrut”. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul **analisis semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Akhlak Mulia Seri 14 Dengan Judul “Bangkrut” karya Mimin Maisyarah.**

Batasan yang lebih jelas dikemukakan Preminger. Dikatakan, “Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.”

Paham mengenai semiotik atau “ilmu tentang tanda” ini telah menjadi salah satu konsep yang paling bermanfaat di dalam kerja kaum strukturalis sejak beberapa daaawarsa lalu. Basisnya adalah pengertian tanda, yakni segala sesuatu yang sevara konvensional dapat menggantikan atau mewakili sesuatu yang lain. Strukturalisme itu sendiri, menurut David E. Apter, merupakan pendekatan yang paling antarddisiplin di antara pendekatan-pendekatan lain. Di dalam semiotik terdapat pula aliran, misalnya aliran semiotik konotasi yang dipelopori oleh Roland Barthes yang penulis gunakan dalam bahan penelitian nantinya.¹¹

Hal ini juga terjadi dalam penyampaian pesan pada **“Komik akhlak Mulia seri 14(BANGKRUT)”** yang di dalamnya terdapat pesan akhlak mulia.

¹¹Alex Sobur, *Analisis teks Media Suatu pengantar Untuk analisis Wacana, analisis semiotik, dan analisis “Framing”*, (Bandung:PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2001 s.d. 2012), Cetakan ke 7 2015. hlm. 95-103

Berdasarkan pemaparan diatas, pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Akhlak Mulia Seri 14 Dengan Judul “Bangkrut” Karya Mimin Maisyarah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini jika mengacu pada latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana Analisis semiotik dalam pesan akhlak Komik tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa pesan akhlak pesan akhlak dalam komik akhlak mulia seri 14 dengan judul “bangkrut” karya Mimin Maisyarah.
2. Untuk mengetahui Analisis semiotik dalam pesan akhlak Komik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat :

1. Sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan Akhlak bagi anak-anak.
2. Sebagai bahan masukan Untuk Penulis dan pembaca akan pentingnya berakhlak mulia dalam menjalankan kehidupan dunia untuk mencapai kebahagiaan hidup di Akhirat.

E. Penelitian Yang Relevan

Sebagai langkah untuk mengetahui apakah sudah ada peneliti terdahulu yang melakukan penelitian serupa dan untuk menghindari tindakan plagiat, maka tinjauan pustaka perlu dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti. Setelah tinjauan pustaka selesai dilakukan peneliti, peneliti mengidentifikasi kesamaan

dalam segi fokus serta hasil penelitian maka peneliti akan mencoba memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis, seperti:

Pertama, ada judul riset “Analisis Semiotika Pesan Akhlak pada *Comic Strip's* dalam Buku *Open Your Heart, Follow Your Prophet (REBORN)*” karya Rahayu Saputro dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Penelitian ini terdapat beberapa pesan akhlak yang dipelajari, yaitu terkait sopan santun di tempat umum, pengendalian nafsu, tindakan mencuri, silaturahmi, mengejek teman, bersedekah, bersyukur, dan mendukung teman.

Menurut 10 gambar komik yang diambil sebagai bahan penelitian, diketahui bahwa terdapat pesan akhlak negatif yang masih sering dilakukan oleh manusia, pesan-pesan tersebut merupakan pengingat sekaligus sindiran bagi pembacanya.¹² Pada penelitian ini sama-sama menggunakan sumber data Buku dan menggunakan semiotika sebagai analisisnya serta membahas pesan akhlak yang terletak pada buku Komik. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan objek yang peneliti gunakan, yaitu Buku Komik “*Open your Heart, Follow Your Prophet (REBORN)*”, sedangkan peneliti menggunakan Buku Komik akhlak Mulia seri 14.

Kedua, riset berjudul “Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik *Eqs For Kids Akulah Sang Pemenang*” milik Alvionita Jayusarah, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fkultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga tahun 2014. Pada penelitiannya,

¹²Rahayu Saputro, “Analisis semiotika Pesan akhlak pada *Comic Strip's* Dalam Buku *Open your Heart, Follow Your Prophet (REBORN)*”, Skripsi Sarjana komunikasi, (Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Alvionita mengangkat topik mengenai komik edukasi yang di dalamnya terdapat makna seperti simbol, ikon, indeks, objek, dan interpretant.¹³ Penelitian ini juga menggunakan semiotika sebagai alat analisisnya dan membahas pesan akhlak yang terkandung dalam buku Komik.

Objek yang Alvionita gunakan juga menjadi pembeda dengan objek penelitian yang akan peneliti gunakan di sini, yaitu menggunakan Buku Komik *Eqs For kids* akulah sang pemenang, sedangkan peneliti menggunakan Buku Komik akhlak Mulia seri 14. Ketiga, riset dengan judul “Representasi Kritik Sosial Dalam Komik Strip Si Juki Di Instagram Terhadap Fenomena Sosial Yang Terjadi Di Indonesia” yang dilakukan oleh Muhamad Mufti, Dr. hamdani M. Syam, M.A dari jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Syiah Kuala pada tahun 2018. Penelitian tersebut membahas tentang fenomena yang ada di tengah masyarakat. sebagai contohnya adalah masalah pembuatan E-KTP, Perseteruan antara satu Kelompok dengan kelompok lainya.

Komik si juki ini membahas tentang sindiran dan kritikan pada dunia nyata yang dituangkan kedalam komik si juki.¹⁴ Persamaanya terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis semiotika. Letak perbedaanya ada di objek penelitian yaitu analisis media sosial instagram pada *Comic's Strip* si Juki. Sedangkan penulis menggunakan Buku Komik.

¹³ Alvionita Jayussarah, “Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik *Eqs For Kids Akulah Sang Pemenang*”, Skripsi Sarjana Komunikasi, (Jakarta:Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi,2014).

¹⁴ Muhammad Mufti dan Dr.hamdani M.Syam.M.A, *Representasi Kritik Sosial dalamKomik Strip Si Juki di Instagram Terhadap fenomena Sosial yang terjadi di Indonesia*, Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, (Kuala: FISIP Unsyiah Kuala,agustus 2018).

Keempat, Riset Ashabul Khairi, S.T., M.Kom. tahun 2016 yang bertajuk “Pengembangan Media Komik Berbasis Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar” dari jurusan Teknik Informatika dan Komputer, FKIP Universitas Bung Hatta Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mendidik anak-anak untuk berperilaku baik melalui media komik. Sebagai contohnya adalah mendidik karakter anak sejak dini atau pada usia sekolah dasar.

Cara mengembangkannya adalah dengan mengajak mereka ikut melihat pembuatan tokoh dan juga dialog pada komik tersebut melalui aplikasi *Corel Draw*.¹⁵ Sama-sama menggunakan komik sebagai tema yang ingin dibahas menjadi persamaan di antara 2 penelitian ini. Tetapi Ashabul melakukan riset dengan cara membuat tokoh dan karakternya secara langsung sedangkan penulis lebih kepada meneliti buku komik yang sudah jadi.

Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang dipakai yaitu menggunakan pengembangan karakter anak melalui aplikasi *Corel Draw*. Sedangkan penulis menggunakan Buku komik. Berdasarkan keempat hasil riset/penelitian tersebut, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini, yakni kesamaan kajiannya terkait Komik, pesan-pesan akhlak maupun semiotik. Perbedaannya terletak pada kajian dan objeknya.

Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitiannya secara lebih mendalam. Penyusun akan menguraikan komunikasi, nilai akhlak islam didalam Komik secara umum yang bisa

¹⁵ Ashabul Khairi, S.T., “Pengembangan Media Komik Berbasis Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar” jurnal Volume 11 Nomor 1 2016. Diakses pada 15 September 2021 pukul 01:25 wib di <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3658>

dijadikan kerangka acuan pada penelitian secara konseptual yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini.

F. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis Semiotika

Analisis adalah kegiatan menyelidiki sebuah peristiwa/fenomena agar keadaan yang sebenarnya dapat diketahui.¹⁶ Dwi Prastowo mengartikan analisis sebagai kegiatan menguraikan suatu pokok terhadap bagian-bagiannya serta menelaah pada bagian yang dimaksudkan serta hubungan antar bagiannya sehingga pemahaman arti keseluruhan dan definisi yang tepat bisa didapatkan.¹⁷

Ditinjau dari segi etimologis, kata semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang memiliki arti "tanda". Semiotik diartikan secara etimologis sebagai cabang ilmu yang mempelajari rentetan luas peristiwa dan objek seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Van Zoest semiotik adalah "Ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya".

Barthes dan Saussure mempercayai hubungan antara indikator dengan pertanda tidak terbentuk secara alami, tetapi bertabat arbitrer. Jika Saussure berfokus ke dalam tanda dengan konsep denotatif saja, Roland justru telah meningkatkan fokus semiologi ini ke dalam konsep konotatif juga. Barthes

¹⁶ Aplikasi KBBI Offline 1.3.

¹⁷ Aris kurniawan, *13 Pengertian Analisis menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, diakses pada tanggal 6 april 2016.

pula melihat aspek lain dari penandaan/tanda, seperti "mitos" yang mencirikan sesuatu masyarakat.¹⁸ Analisis tanda pada model Roland Barthes ini terwujud dalam 3 bentuk yang berbeda, yaitu konotasi, denotasi, dan *mythologies*. Berikut penjelasannya:

a. Denotatif

Denotatif diartikan sebagai makna yang sesungguhnya atau makna objektif dari suatu kata, yang dapat ditangkap oleh ke lima indera dan rasio manusia. Apabila mengatakan kata yang mendenotasikan sesuatu, maka artinya adalah makna asli kata tersebut. Denotasi dapat dikatakan sebagai makna paling dasar yang merujuk pada suatu objek atau kata.¹⁹

b. Konotatif

Makna konotatif berarti makna kata atau sekelompok kata yang muncul berdasarkan pikiran dan perasaan pembaca ataupun penulis. Konotatif bukanlah makna sebenarnya dari suatu kata tertentu.

c. Mitos

Roland Barthes menyebutkan bahwa mitos adalah sistem komunikasi, tipe ujaran, dan pesan yang sudah seharusnya disampaikan pada mereka yang menerimanya. Roland Barthes juga menegaskan bahwa mitos merupakan sebuah cara untuk menandai bentuk, walaupun kita sering kali berpikir bahwa mitos tidak dapat dijadikan ide, konsep,

¹⁹ Romi Comando Girsang, Maskulinitas Dalam Iklan Televisi (*Analisis Semiotika Maskulinitas dalam Iklan Televisi Gudang Garam Merah Versi "The Cafe"*). Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi (Medan: Universitas Sumatera Utara) Tahun 2014 hlm 127.

ataupun objek. Melalui bentuk wacana, semua yang berada di dunia bisa dijadikan mitos.²⁰

lima kode yang di tinjau Roland Barthes adalah (Lechte, 2001:196)

Sebagai berikut:

a. Kode Hemeneutik (Kode Teka–Teki)

Mengacu terhadap keinginan pembacanya agar bisa memperoleh sebuah “kebenaran” dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam teks, kode teka-teki ini dijadikan struktur pokok/utama dalam narasi teradsional. Ada kesinambungan antara munculnya suatu kejadian dengan teka-teki penyelesaian cerita pada narasi.

b. Kode Semik (Kode Konotatif)

Kode semik/konotatif menawarkan beragam sisi pada pembacaan tema dalam sebuah teks. Frase/konotasi kata pada suau teks tertentu bisa diklasifikasikan dengan frase/konotasi kata yang mempunyai kemiripan. Jika kita melihat perkumpulan konotasi, kita dapat menemukan nama tertentu dan bisa mengenali tokoh melalui atribut tertentu juga. Denotasi dianggap sebagai konotasi yang terkuat dan paling “akhir” oleh Roland Barthes.

c. Kode Simbolik

Berfungsi untuk kode fisik yang sifatnya *structural* atau pasca *structural* jika didasarkan oleh konsep Roland. Pernyataan ini berdasarkan pendapat bahwa makna itu asalnya dari beberapa oposisi biner/pembeda

²⁰ Santoso, pada *Membaca Kisah Nabi Daud Menggunakan Semiotika Roland Barthes* jurnal Filsafat dan pemikiran Islam Volume 19 Nomor 2. 2019, hlm 12. Di akses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 21.00 wib di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>

baik taraf oposisi psikoseksual yang melalui proses maupun taraf bunyi menjadi fenom pada proses produksi wicara.

d. Kode Gnostic (Kode Kultural)

Kode gnostic di peruntukan untuk pengacuan pada teks ke benda yang telah dimodifikasi dan diketahui budaya. Roland Barthes mengungkapkan bahwa realisme tradisional didefinisikan melalui acuan kepada apa yang sudah diketahui.²¹

Roland Barthes memakai teori signifier dan signified hasil pengembangan dari teori terkait konotasi serta meta bahasa. Kata signifier jadi ekspresi (E) serta signified jadi isi (C). Tetapi, Roland Barthes menyampaikan ketika antara E serta C wajib terdapat kedekatan relasi (R) tertentu, hingga membentuk ciri (sign, Sn). Ini menjelaskan bahwa relasi ditetapkan oleh pemakaian tanda sehingga tanda akan lebih mudah berkembang.²²

²¹ Santoso, pada *Membaca Kisah Nabi Daud Menggunakan Semiotika Roland Barthes* jurnal Filsafat dan pemikiran Islam Volume 19 Nomor 2. 2019, hlm 65-66. Di akses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 21.00 wib di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>.

²² Santoso, pada *Membaca Kisah Nabi Daud Menggunakan Semiotika Roland Barthes* jurnal Filsafat dan pemikiran Islam Volume 19 Nomor 2. 2019, hlm 70. Di akses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 21.00 wib di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>.

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Segnified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (Tanda Denitotif)	
4. <i>Conotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Tabel 1.1. Peta Tanda Roland Barthes

Pata tanda dari Roland Barthes yang telah disajikan itu menjelaskan bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari pertanda (2) dan penanda (1), tetapi secara bersama-sama dapat kita lihat juga bahwa tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif (4). Di dalam pandangan Barthes, denotasi dianggap tatanan pertama yang memiliki makna bersifat tertutup.

Tatatan denotasi menghasilkan pesan makna yang pasti, eksplisit, dan langsung. Denotasi adalah makna yang merujuk pada realitas yang sebenar-benarnya dan telah disepakati bersama secara sosial. Penandaan konotatif memiliki beberapa ciri seperti keterbukaan arti, arti yang implisit, tidak tentu, dan tidak langsung, serta terbuka pada penafsiran-penafsiran baru. Denotasi dan konotasi dikatakan sebagai sistem signifikansi tingkatan awal dan tingkatan kedua di dalam semiologi Roland Barthes. Denotasi sebagi

arti objektif yang senantiasa realistis, sedangkan konotasi sebagai arti subjektif dan beragam.

Kerangka Barthes menunjukkan bahwa konotasi identik dengan pembedahan pandangan hidup, yang disebutnya selaku mitos serta berperan buat mengatakan serta membagikan pembenaran untuk nilai- nilai dominan yang berlaku dalam satu periode tertentu. Di dalam mitos pula ada pola tiga ukuran indikator, tanda- tanda, serta ciri. Tetapi, selaku sesuatu sistem yang unik, mitos dibentuk oleh sesuatu rantai pemaknaan yang sudah terdapat tadinya ataupun dengan kata lain, mitos pula sesuatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, suatu tanda- tanda bisa mempunyai sebagian indikator.

Adanya penjelasan diatas komik sebagai objek yang peneliti pilih dengan semiotika sebagai langkah analisisnya, dengan cara mengamati pada setiap bab pada Komik berjudul bangkrut dan menganalisa setiap bab yang memuat unsur akhlak Mulia untuk kemudian di cari sesuai apa yang diteliti yang terkandung di dalamnya. Sehingga nantinya bisa diketahui bersama-sama mana saja halaman yang menggambarkan unsur pesan akhlak mulia yang ada pada Komik akhlak Mulia seri 14 Berjudul “Bangkrut” karya Mimin Maisyarah.

Alasan penulis memilih semiotik Roland Barthes sebagai metode ini adalah karena Penelitian Roland Barthes dianggap yang paling Relevan untuk mengkaji sebuah tanda Pesan akhlak yang ada di dalam komik tersebut. Sebagai contoh semisal penulis sedang berada di sebuah hutan sendirian.

Lalu penulis mendengar sebuah suara mengaum sangat kencang yang di yakiniya merupakan suara harimau. Akan tetapi, penulis tidak tau apakah itu memang benar suara harimau atau bukan karena di hutan sangat banyak hewan liar. Nah maka dari itu, untuk memastikan bahwa suara tersebut merupakan suara harimau penulis harus melihat sendiri bahwa itu memang suara harimau agar tidak salah menduga.

G. Pengertian Komik

Komik merupakan seni berbentuk jalinan cerita yang disusun sedemikian rupa menggunakan gambar-gambar tidak bergerak. Umumnya, komik diterbitkan dan dicetak pada kertas yang dilengkapi dengan teks sebagai penjelasnya. Ada beberapa bentuk penerbitan komik, mulai dari buku, strip dalam koran, ataupun dalam bentuk majalah. Komik sebagai cerita yang dituturkan ke dalam gambar di dalam kertas memiliki banyak sebutan yang beragam di beberapa negara, yaitu *comic* secara internasional, manga di negara Jepang, manhwa di negara Korea, manhua di negara Cina, dan cergam atau cerita bergambar di negara Indonesia.²³

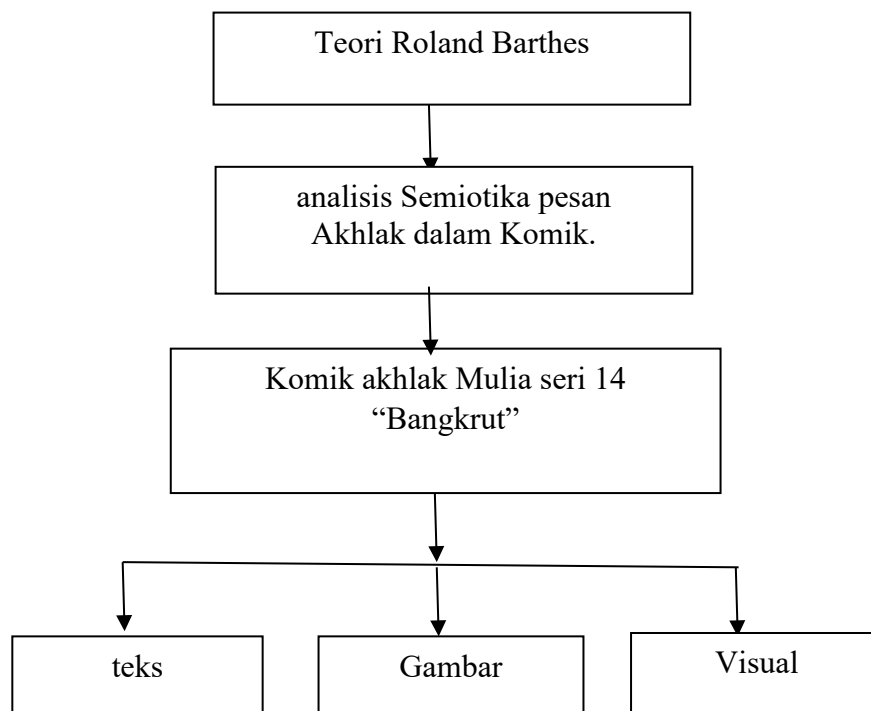
Pada tahun 1986, seorang maestro komik bernama Will Eisher menerbitkan buku dengan judul *comic and sequential art*, di dalamnya ia mengartikan komik sebagai *sequential art* atau sekumpulan kata dan gambar yang disusun untuk mendramatisasi atau menceritakan suatu ide. Di tengah-tengah penerbitan buku *comic and sequential art* karya Eisher, muncul buku

²³ concep magazine edisi 04 vol 20.

karya Scot McCloud berjudul *understanding comic* pada tahun 1993. Di dalam bukunya, Scot mengartikan komik dan seni *sequential* sebagai gambar yang berdekatan atau bersebelahan (terjungkstaposisi) dengan urutan tertentu yang memiliki tujuan untuk mencapai tanggapan estetis atau memberikan informasi kepada pembaca.

H. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dengan Latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, Selanjutnya peneliti merumuskan kerangka berfikir yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui pesan-pesan akhlak yang terkandung dalam Buku komik akhlak mulia ini. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

Siapapun dapat mengirim pesan dalam beragam bentuk dengan tujuan untuk berkomunikasi di era keterbukaan informasi seperti saat ini. Melalui komunikasi, seseorang dapat dengan bebas menyampaikan kritik dan aspirasi, tidak hanya sekedar saling bertukar informasi. Menyampaikan kritik dan aspirasi bisa dilakukan menggunakan berbagai media terhadap situasi sosial tersebut. Menyampaikan pesan bisa dilakukan melalui berbagai jenis media yang salah satunya adalah komik, sudah sejak lama komik digunakan untuk menyampaikan pesan dan saat ini telah berkembang mengikuti kemajuan zaman.

Komik mampu dijadikan media dalam merepresentasikan suatu keadaan atau fenomena dalam bentuk kata dan gambar. Representasi berarti menggunakan tanda-tanda baik suara, gambar ataupun yang lainnya untuk menunjukkan segala sesuatu yang bisa dirasakan indera, diserap, dibayangkan, ataupun dirasakan dalam bentuk fisik (Danesi, 2010:3).²⁴

I. Metode Penelitian

Metode atau cara yang peneliti gunakan pada penelitiannya merupakan aspek penting yang tidak bisa dilewatkan oleh peneliti. Berikut ini beberapa penjelasan mengenai hal-hal terkait metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu:

²⁴ Santoso, pada *Membaca Kisah Nabi Daud Menggunakan Semiotika Roland Barthes* jurnal Filsafat dan pemikiran Islam Volume 19 Nomor 2. 2019, hlm 29. Di akses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 21.00 wib di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>,

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian di sini adalah *Library Research* atau penelitian kepustakaan dalam bentuk analisis isi yang mendeskripsikan dan menguraikan secara terperinci terhadap permasalahan yang dibahas berdasarkan buku-buku sesuai dengan Objek Penelitian.

penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan mengkaji atau menganalisis serta menguraikan sumber yang berupa bahan-bahan buku dengan memahami pesan-pesan akhlak dalam Buku Komik Akhlak Mulia. Jadi penelitian ini dipahami sebagai penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dibutuhkan dengan kualitatif sebagai pendekatannya serta analisis semiotik sebagai langkah analisis yang berusaha menganalisis makna pada tanda atau hal-hal lain yang bersembunyi dibalik tanda tersebut. Model semiotika dari Roland Barthes dipilih sebagai metode analisis dalam penelitian ini.

Metode analisis ini dipakai sebagai cara untuk menemukan makna, simbol juga termasuk sesuatu yang tersembunyi dibalik objek (teks, gambar, informasi). Pada penelitian ini Data bersumber dari Komik Akhlak Mulia seri 14 “Bangkrut” Karya Mimin Maisyarah dengan cara melalui Buku Komik itu sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti pakai berupa komik yang diterbitkan pada tahun 2008 di Indonesia yang targetnya sendiri merupakan anak-anak. Buku Komik akhlak mulia terdiri dari 30 seri. Buku komik akhlak mulia

juga dapat di beli melalui toko *Online* Seperti Shoope,Lazada. Bahkan beberapa toko juga memiliki pasar penjualan melalui akun Facebook dan instagram.

3. Data dan Sumber data

Berdasarkan kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), “data adalah bukti yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat.” Dapat dikatakan bahwa data adalah satuan terkecil yang diwujudkan ke dalam bentuk gambar, huruf, simbol, dan angka yang mana data ini dapat dijadikan gambaran pada nilai dari suatu variabel tertentu sesuai kondisi yang ada pada lapangan.²⁵

a. Data primer

Disebut sebagai data primer karena data ini merupakan data yang didapat melalui sumber awal, pertama/sumber asli. Data primer tidak berbentuk file-file atau kompilasi tertentu karena pencarian data ini dilakukan melalui individu yang disebut sebagai responden sebagai objek riset/orang yang menjadi fasilitas memperoleh data ataupun informasi.²⁶ Peneliti memperoleh data utama langsung dari buku komik karya Mimin Maisyarah. Di dalam buku tersebut menampilkan sebuah efek visual karakter si pemeran komik, dialog, gambar, teks, dan lainnya yang nanti akan dianalisis secara mendalam.

²⁵ Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI)

²⁶ Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hlm 98.

b. Data sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data pendukung atau data tambahan di dalam sebuah penelitian. Jurnal penelitian, buku ilmiah, skripsi peneliti terdahulu, dokumentasi, serta sumber lain seperti internet dan website resmi bisa dijadikan sumber dalam mencari data sekunder ini. Tindakan dan perkataan/ucapan menjadi sumber data utama pada penelitian kualitatif.²⁷

Pada buku komik serial anak saleh, penulis menggunakan sumber data berdasarkan kehidupan sehari-hari penulis komik. Sehingga memudahkan survei dan analisis. Dengan wujud berupa buku, memudahkan peneliti dalam meneliti, mengamati, dan memilah setiap bacaan teks dialog yang terdapat pesan akhlak pada Buku. Penulis juga bisa mendeskripsikan di mana letak pesan akhlak yang ditampilkan di dalam komik akhlak mulia.

4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bersifat *Library Research* (Penelitian Pustaka) dengan mengkaji buku Komik Khusus Mimin Maisyarah dalam komik akhlak mulia Seri 14 dengan judul “Bangkrut” Kemudian di deskripsikan dan di uraikan secara terperinci.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 157.

5. Teknik analisis data

Adapun teknik analisa data yang dapat diuraikan dalam pembahasan skripsi ini adalah analisis deskriptif menurut Rolland Barthes. Analisis semiotika ini adalah jenis analisis yang berupaya menganalisis makna dan arti tersembunyi yang ada pada lambang atau tanda. Dalam memahami tanda, analisis semiotik ini mengelompokkan tanda ke dalam 3 bentuk, yaitu denotasi, konotasi, dan *mythologies*.

Pada penelitian ini diperlukan guna memahami dan menemukan makna yang terdapat dalam setiap dialog dari Komik akhlak Mulia Seri 14. Menurut Roland Barthes, konotasi digunakan untuk meninjau signifikansi pada tahap kedua. Hal tersebut sebagai gambaran interaksi pertemuan antara rasa emosi atau perasaan pembaca dengan nilai-nilai dari kebudayaannya.

Dengan begitu, denotasi dapat dikatakan sebagai apa yang tanda gambarkan pada objek dan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Sementara itu Roland Barthes menyebut mitos sebagai keberadaan fisik suatu tanda/denotasi dan konsep mental/konotasi yang menjelaskan beberapa aspek dalam realitas.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun oleh peneliti guna memudahkan pemahaman dalam menyusun proposal, sistematika ini terdiri atas:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti menuliskan beberapa subbab seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian yang di dalamnya menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II: TINJAUAN TEORITIS PESAN AKHLAK KOMIK AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL BANGKRUT KARYA MIMIN MAISYARAH

Pada bab ini, peneliti menuliskan tentang analisis semiotik yang berisi konsep semiotik dan semiotik milik Roland Barthes, tinjauan tentang akhlak yang berisi pengertian akhlak (baik dan buruk), ruang lingkup akhlak, dan tinjauan komik yang berisi pengertian komik, jenis komik, elemen komik, serta tinjauan komik akhlak.

BAB III: GAMBARAN UMUM KOMIK DALAM BUKU KOMIK AKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL “BANGKRUT” KARYA MIMIN MAISYARAH TERBITAN PT.ANAK SALEH.

Bab ini membahas tentang tinjauan buku “Komik akhlak mulia seri 14 dengan Judul “Bangkrut” Karya mimin Maisyarah di dalamnya terdapat resensi buku dan sinopsis serta profil komikus dan penulis.

**BAB IV : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN AKHLAK DALAM
KOMIK ALKHLAK MULIA SERI 14 DENGAN JUDUL
“BANGKRUT”.**

Pada bab ini dijelaskan mengenai temuan serta analisis pesan akhlak di setiap judul buku Komik dalam komik akhlak mulia seri 14 dengan Judul Bangkrut Karya mimin Maisyarah berdasarkan teori Rolland Barthes.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan juga saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Uraian diatas adapun kesimpulan yang penulis rumuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Dalam komik akhlak Mulia seri 14 dengan judul “bangkrut” penulis menyimpulkan beberapa pesan akhlak yang terdapat dalam komik akhlak mulia seri 14 yaitu:

Pertama, pada tema Ujian susulan pesan akhlaknya adalah jangan putus asa. Kedua, Pesan akhlak mulia yang ada dalam tema kedua ini adalah hidup sederhana dan merawat hewan dengan baik dengan melestarikan alam. Ketiga, pesan akhlak yang ingin disampaikan dari sub tema “*Waduk dadakan*”, adalah kita sebagai manusia untuk senantiasa menjaga, melestarikan dan merawat alam sekitar. Keempat, Pesan akhlak yang terdapat dari seri “*Deadline Pedagang Buah*”, adalah pesan akhlak untuk kita selalu bersyukur. Kelima, Pesan akhlak yang terdapat pada tema “*Sandi-Sandi Sempurna (Bintang & Navigasi)*”, adalah bertafakur. Keenam, Pesan akhlak yang terdapat dalam seri tema ini adalah melestarikan alam. Ketujuh, Pesan akhlak yang terdapat dari seri ini adalah tabah dan bertawakal kepada Allah Swt. Kedelapan, Pesan akhlak yang terdapat dalam seri “*Ramuan Sumber Inspirasi*”, adalah bertafakur. Kesembilan, pesan akhlak yang ingin disampaikan oleh penulis adalah pesan akhlak berbuat baik dengan ikhlas.

Kesepuluh, Pesan akhlak yang terdapat adalah kesabaran dalam menghadapi musibah. Sikap Pak Engga, dalam komik akhlak mulai seri 14 dengan tema “*Pengorbanan Bu Engga*”, adalah sabar. Kesebelas, pesan akhlak yang terdapat dalam sub tema No formalin and fenilalanin adalah kejujuran. Keduabelas atau sub tema terakhir yaitu three poin andalanku Pesan akhlak yang terdapat dalam komik akhlak mulai seri kedua belas ini adalah kesabaran.

2. Sesudah mencari pesan akhlak yang terkandung dalam komik seri 14, kemudian penulis menganalisis komik ini menggunakan analisis semiotika Rolan Barthes. Analisis tanda pada model Roland Barthes ini terwujud dalam 3 bentuk yang berbeda, yaitu konotasi, denotasi, dan *mythologies* :
 - a. Dalam judul komik Akhlak Mulia “Bangkrut” bukan hanya menceritakan bagaimana kehidupan sehari- sehari penulis tetapi juga mencerminkan pesan-pesa akhlak yang nantinya bisa dijadikan contoh untuk anak-anak. Karena pada dasarnya judul komik akhlak mulia seri 14 “Bangrut” ini memuat Pesan-pesan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Berdasarkan pemaknaan dari tahap konotatif dan denotative dalam komik akhlak mulia seri 14 “Bangkrut”, diperoleh bahwa pada setiap sub bab Judulnya memuat Pesan akhlak yang terkandung dan tersembunyi. Oleh sebab itu menurut Penulis, dengan adanya Buku komik Akhlak Mulia ini diharapkan bisa menjadi contoh untuk kehidupan anak bangsa kedepnya.
 - c. Berdasarkan pemaknaan denotatp dan Konottaif, diperoleh hasil bahwa

No	Sub Tema	Pesan-Pesan Akhlak
1	Ujian Susulan	Jangan berputus asa
2	Liburan Bareng Nova	Hidup sederhana
3	Waduk Dadakan	Melestarikan alam
4	Deadline Pedagang Buah	Bersyukur
5	Sandi-Sandi Sempurna (Bintang dan Navigasi)	Tafakur
6	Nyanyian Alam Penduduk Kamoro	Melestarikan alam
7	Bangkrut nya Raja Minyak	Tawakal
8	Ramuan Sumber Inspirasi	Tafakur
9	Pencurian Permata Diavik	Ikhlas
10	Pengorbanan Bu Engga	Sabar
11	No Formalin and Free Fenilalain	Kejujuran
12	Three Point Andalan ku	Kesabaran

- d. Peneliti memahami bahwa pemaknaan akan sebuah gambar tidak sepenuhnya dapat menghasilkan makna yang sama. Dijelaskan di atas, adanya perbedaan Pesan akhlak pada setiap sub bab judulnya untuk membentuk kepribadian setiap pembacanya.

B. Saran

1. Bagi Penerbit dan pengarang Buku untuk lebih meningkatkan kualitas Buku Komik Islami agar Komik tidak hanya menjadi Gambar dan bacaan yang menghibur tetapi juga mengandung pesan dakwah yang dapat diambil dalam Buku Komik tersebut. Menanamkan nilai Akhlak yang baik kepada Anak-anak namun juga menjadi sarana untuk Pendidikan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan pembahasan dan pengetahuan atau teori yang baru sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya dalam dunia Buku (Komik) bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mudhofir. 2012. Mukjizat Tafakur. Yogyakarta: Teras.
- Amin, Ahmad. 2000. Pendidikan Akhlak. Semarang : Bina Ilmu.
- Anwar, Rosihon. 2008. Akidah Akhlak. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- AR, Zahrudin. 2004. Pengantar Ilmu Akhlak. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cloud, Scot Mc. 2015. Understanding Comic (Memahami Komik). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Danesi, Marcel. 2016. Pengantar Memahami Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2016. Pesan, Tanda, dan Makna (Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi). Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi. 2015. Pesan, Makna, dan Tanda. Yogyakarta: Jalasutra.
- Girsang, Romi Comando. 2014. Maskulinitas Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika Maskulinitas dalam Iklan Televisi Gudang Garam Merah Versi "The Cafe"). *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Medan: Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi.
- Gumelar. 2015. *Comic Making*. Jakarta: Indeks.
- Hadi, Sopyan. 2018. Konsep sabar dalam Al-Qur'an. *Jurnal Madani Ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* Vol.1, No.2
- Hakim, Lukman. 2016. Shalat Khusyuk dengan Metode 3T. Jakarta: Link Konsulting.
- Herwinsyah. 2017. Pesan Pesan Akhlak dalam buku terjemahan Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali. *Skripsi Sarjana Komunikasi*. Sumatera Utara Medan: UIN Medan.
- Illahi, Wahyu. 2016. Komik dan Gambar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jayussarah, Alvionita. 2014. Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik Eqs For Kids Akulah Sang Pemenang. *Skripsi Sarjana Komunikasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Junaedi, Dedi Dan Sahliah. 2019. Ta'lim JIAI. *Jurnal Ikhlas dalam Al-Qur'an* Vol.1 No.2

- Khairi, Ashabul. 2016. Pengembangan Media Komik Berbasis Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PPKn dan Hukum* Volume 11 Nomor 1.
- Krisyantono, Rachmat. 2016. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kurniawan, Aris. 2016. 13 Pengertian Analisis menurut Para Ahli. Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>. Diakses pada tanggal 6 april 2016.
- Maharsi, Indiria. 2016. Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas. Yogyakarta: Kata Buku.
- Maisyarah, Mimin. 2008. Data dokumentasi Komik Akhlak Mulai Seri 14 “Bangkrut”. Jakarta: PT. Anak Saleh Pratama.
- Maisyarah, Mimin. 2008. Komik Akhlak Mulia Seri 14 “Bangkrut”. Jakarta: IKAPI Jakarta.
- Manurung, Pappilon. 2015. Metodologi Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Giyatanyali.
- Masdiono, Toni. 2016. 14 Jurus Membuat Komik. Jakarta: Kreatif Media.
- Maskawi, Ibnu. 2001. Ilmu Akhlak Terj. Alamsyah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Monle dan Calra Jhonson. 2007. Prinsip- Prinsip Pokok Periklanan dalam Prespektif Global Terjemah Haris Munandar Dudi Priatna. Jakarta: Kencana.
- Morrison. 2016. Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mufti, Muhammad dan Hamdani M. Syam. 2018. Representasi Kritik Sosial dalam Komik Strip Si Juki di Instagram Terhadap fenomena Sosial yang terjadi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah* Vol. 3 No. 3.
- Muzaki, Ahmad. 2015. Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama. Malang: UIN Malang Press.
- Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Nawawi, Rif’at Syauqi. 2011. Kepribadian Qur’ani. Jakarta: Amzah.
- Pawito. 2015. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKIS.

- Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Komik Pada Siswa Kelas VII. 2017. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Pengembangan media pembelajaran IPS berbentuk Komik pada siswa Kelas VII. 2017. *Skripsi Sarjana pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. Analisis Semiotika Film dan Komunikasi. Malang: Intrans Publishing.
- Samarqandi, Al Faqih Abu Laits. 2019. "Tanbihul Ghofilin" Pembangun Jiwa dan Moral Umat. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Santoso. 2019. Membaca Kisah Nabi Daud Menggunakan Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* Volume 19 Nomor 2.
- Saputro, Rahayu. 2017. Analisis semiotika Pesan akhlak pada Comic Strip's Dalam Buku Open your Heart, Follow Your Prophet (REBORN). *Skripsi Sarjana Komunikasi*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Seto, Indriawan. 2017. Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2016. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2017. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2018. Semiotika Indonesia Cet. 9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2018. Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukarni. 2011. Fikih Lingkungan Hidup. Banjarmasin: Antasari Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Vera, Nawiroah. 2016. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Indiwana Seto. 2018. Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wibowo, Wahyu. 2018. Semiotika Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wijaya. 2016. Pendidikan Anti Korupsi Untuk Sekolah dan Perguruan. Jakarta: Indeks.